

PEDOMAN TEKNIS (TECHNICAL HANDBOOK)

PEKAN OLAHRAGA PROVINSI (PORPROV) XV SUMATERA SELATAN TAHUN 2025

MUSI BANYUASIN, 18 -31 OKTOBER 2025

ATLETIK





PERATURAN PERLOMBAAN ATLETIK PEKAN OLAHRAGA PROVINSI XV - 2025 SUMATERA SELATAN

A. INFORMASI UMUM

1. Waktu Perlombaan

Hari : Sabtu - Kamis
Tanggal : 18 - 23 Oktober 2025
Jam : Pagi 05.30 - 09.30
Sore 15.00 - 18.00

Catatan : Khusus nomor Jalan Cepat 10 Km
Start dilaksanakan pukul 06.00 WIB

2. Tempat Perlombaan

Seluruh nomor perlombaan dilaksanakan di Stadion Atletik serasan sekate Kabupaten Musi Banyuasin.

3. Tempat Latihan

Tempat latihan peserta perlombaan adalah di Stadion Atletik Serasan Sekate Kabupaten Musi Banyuasin.

4. Peralatan Perlombaan

4.1. Panitia Pelaksana menyediakan seluruh peralatan perlombaan dan latihan, Seluruh peralatan yang akan digunakan adalah sesuai dengan Standar ketentuan Asosiasi Atletik Internasional yang terbaru (IAAF Competition Rules (Edisi 2023)).

4.2. Khusus peralatan perorangan yang boleh dibawa oleh Atlet Peserta dan akan digunakan dalam perlombaan , harus dilaporkan kepada Panitia Teknik Perlombaan / Manager Teknik sebelum pelaksanaan perlombaan.

4.3. Jarak dan Tinggi Gawang standar adalah sebagai berikut :
Jarak Gawang

EVENT	PUTRA			PUTRI		
	Dari Grs Start ke GW 1	Jarak antar Gawang	Gw akhir ke Finish	Dari Grs Start ke GW 1	Jarak antar Gawang	Gw akhir ke Finish
100 m	-	-	-	13,00 m	8,50 m	10,50 m
110 m	13,72 m	9,14 m	14,02 m	-	-	-
400 m	45,00 m	35,00 m	40,00 m	45,00 m	35,00 m	40,00 m

Tinggi Gawang

EVENT	PUTRA	PUTRI
100 m	-	0,84 m
110 m	1,097 m	-
400 m	0,76 m	0,76 m

4.4. Berat peralatan standar yang dipergunakan adalah sebagai berikut :

EVENT	PUTRA	PUTRI
Peluru	7,26 Kg	4 Kg
Cakram	2,00 Kg	1,00 Kg
Martil	7,26 Kg	4 Kg
Lembing	800 g	600 g

5. Nomor - nomor yang dilombakan :

NO	PUTRA	PUTRI
1	100 m	100 m
2	200 m	200 m
3	400 m	400 m
4	800 m	800 m
5	1500 m	1500 m
6	5000 m	5000 m
7	10.000 m	10.000 m
8	110 m gawang	100 m gawang
9	400 m gawang	400 m gawang
10	4 x 100 m	4 x 100 m
11	4 x 400 m	4 x 400 m
12	Jalan Cepat 10 Km	Jalan Cepat 10 Km
13	Lompat Jauh	Lompat Jauh
14	Lompat Jangkit	Lompat Jangkit
15	Lompat Tinggi	Lompat Tinggi
16	Lempar Cakram	Lempar Cakram
17	Lempar Lembing	Lempar Lembing
18	Tolak Peluru	Tolak Peluru

Cabor Atletik Nomor yang dilombakan ada 36 nomor (Pa/Pi)

6. Acara Perlombaan.

Acara perlombaan akan disusulkan pada saat Pertemuan Teknik Meeting (TM)

JADWAL KEGIATAN PANPEL ATLETIK PEKAN OLAHRAGA PROVINSI (PORPROV) XV 2025 KABUPATEN MUSI BANYUASIN

NO	HARI/TANGGAL	WAKTU		KEGIATAN	KETERANGAN
		PAGI	SIANG		
1	16 Oktober 2025	08.00 – 12.00	13.30 – 17.00	Pelatihan Petugas Teknik Perlombaan	Lap. Atletik Muba
2	17 Oktober 2025	08.00 – 12.00	13.30 – 17.00	Technical meeting	Lap. Atletik Muba
3	18 Oktober 2025	06.00 – 10.00	15.00 – 17.30	Perlombaan Atletik	Lap. Atletik Muba
4	19 Oktober 2025	06.00 – 10.00	15.00 – 17.30	Perlombaan Atletik	Lap. Atletik Muba
5	20 Oktober 2025	06.00 – 10.00	15.00 – 17.30	Perlombaan Atletik	Lap. Atletik Muba
6	21 Oktober 2025	06.00 – 10.00	15.00 – 17.30	Perlombaan Atletik	Lap. Atletik Muba
7	22 Oktober 2025	06.00 – 10.00	15.00 – 17.30	Perlombaan Atletik	Lap. Atletik Muba
8	23 Oktober 2025	06.00 – 10.00	15.00 – 17.30	Perlombaan Atletik	Lap. Atletik Muba
9	24 Oktober 2025	08.12 – 12.00	14.00 – 17.30	Penyelesaian Administrasi, Penyusunan Laporan Perlombaan lengkap dan pengembalian/penyimpanan peralatan lomba	Lap. Atletik Muba

B. PERATURAN DAN KETENTUAN KHUSUS

1. Peraturan Perlombaan

- 1.1. Perlombaan Atletik Porprov XV-2025 di Stadion Atletik Serasan Sekate Kab. Muba diselenggarakan dengan menggunakan peraturan perlombaan Internasional Sesuai dengan IAAF Competition Rules 2022 - 2023.
- 1.2. Semua peserta perlombaan dianggap telah mengetahui dan memahami isi dari peraturan tersebut.

2. Peserta

- 2.1. Peserta yang didaftar oleh dua Kabupaten / Kota tidak boleh mengikuti perlombaan jika status keanggotaannya belum diselesaikan oleh masing-masing Kabupaten/Kota yang mendaftarkannya, panitia tidak mengkoordinir adanya peserta dengan status Under Protes.
- 2.2. Setiap nomor perlombaan akan dilombakan bila dalam pendaftaran terakhir tercatat diikuti oleh minimal 3 (tiga) atlet peserta dari dua daerah yang berbeda sesuai dengan entry form by name. jika sampai batas akhir waktu pendaftaran peserta yang terdaftar 3 orang, Perlombaan tetap dilaksanakan .
- 2.3. Batas usia atlet Kelahiran tahun 2003 .
- 2.4. Keabsahan peserta apabila dapat memenuhi ketentuan sebagai berikut :
 - Didaftarkan dan terdaftar pada satu kontingen, serta hanya untuk satu cabang olahraga atletik.
 - dibuktikan dengan akte kelahiran, asli dan Fotocopy yang sudah dilegalisir oleh pihak yang berwenang.
 - Setiap daerah Kabupaten/Kota dapat mengirimkan / mengikut sertakan paling banyak 2 (dua) orang untuk setiap nomor perlombaan.
 - Untuk nomor-nomor estapet, setiap daerah hanya diperkenankan mengirimkan 1 (satu) regu putra dan 1 (satu) putri.

3. Babak Penyisihan.

- 3.1. Dalam nomor lompat dan lempar yang jumlah pesertanya melebihi 16 orang , akan diadakan perlombaan babak penyisihan sebelum perlombaan sebenarnya berlangsung.
- 3.2. Hasil yang dicapai dalam babak penyisihan tidak termasuk sebagai hasil perlombaan.
- 3.3. Untuk nomor lempar, lompat jauh dan lompat jangkit, semua peserta berhak melakukan 3 (tiga) kali lompatan/lemparan untuk syarat penyisihan.
- 3.4. Apabila dilakukan babak penyisihan ,maka peserta diambil 8 (delapan) orang.

4. Penentuan Lintasan dan urutan lomba.

- 4.1. Penentuan lintasan dan urutan giliran peserta perlombaan dicantumkan dalam buku program yang ditentukan dengan undian oleh panitia perlombaan , sesuai dengan ketentuan pasal 166 peraturan IAAF.
- 4.2. Penentuan urutan lintasan nomor lari untuk babak selanjutnya dilakukan sesuai dengan ketentuan pasal 166 ayat 2 peraturan IAAF.
- 4.3. Penentuan urutan nomor lompat dan lempar kecuali lompat tinggi , untuk babak perlombaan bagi delapan atlet terbaik dilakukan oleh wasit nomor yang bersangkutan sesuai peraturan IAAF.

5. Ketinggian mistar.

Ketinggian mistar lompat tinggi akan dibahas pada saat pertemuan Teknik.

6. Pemanggilan Atlet.

Pemanggilan atlet untuk memasuki arena perlombaan akan dilakukan dari ruang Roll didekat lapangan pemanasan.

Pembagian waktu pemanggilan atlet untuk setiap nomor perlombaan adalah sebagai berikut :

- 6.1 Untuk seluruh nomor lintasan dan nomor jalan raya, pemanggilan pertama atlet dilaksanakan 30 menit sebelum nomor perlombaan ini dimulai. Selanjutnya 10 menit sebelum perlombaan dimulai para atlet masuk ke arena perlombaan.
- 6.2. Untuk nomor lompat dan lempar pemanggilan pertama dilaksanakan 60 menit sebelum perlombaan dimulai dan pemanggilan terakhir 50 menit sebelum perlombaan. Selanjutnya atlet dibawa masuk ke arena perlombaan 40 menit sebelum perlombaan.

7. Roll Call untuk peserta.

- 7.1. Tempat roll call berada diluar stadion dan tempatnya akan ditentukan kemudian .
- 7.2. Bila peserta namanya dipanggil oleh panitia, mereka diharapkan menunjukan nomor dada, sepatu perlombaan /Spikes, tas lapangan kepada panitia/petugas Roll Call.

- 7.3. Nomor dada disediakan oleh panitia tiap - tiap atlet diharuskan menggunakan 2 (dua) pasang nomor dada yang masing-masing satu pasang lainnya dipakai pada training spak. Khusus untuk nomor lompat tinggi atlet diperkenankan memakai dua lembar nomor dan dapat dipasang didada di punggung. Untuk pelari diharuskan pula menggunakan nomor samping yang dipasang pada sisi kanan dari celana perlombaan. Nomor tidak diperkenankan dilipat-lipat.
- 7.4. Nomor Bib untuk Estapet bagian depan menggunakan Kode nama daerah dan nomor Bib belakang menggunakan nomor yang telah terdaftar.
- 7.5. Para official/ coach tidak diperkenankan mendampingi atletnya bila atlet sudah masuk diruang Roll Call.

Keterangan :

- Panggilan 1 atlet / coach diharuskan membutuhkan tanda (V) didepan nama atlet sebagai tanda hadir.
- Panggilan 2 atlet diharuskan masuk ruangan roll call.
- Mereka diharuskan hadir tepat waktu sesuai jadwal.

8. Pertemuan teknik.

8.1. Pertemuan teknik perlombaan akan dilaksanakan pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 17 Oktober 2025
Jam : 14.00 s.d selesai
Tempat : di Stadion Atletik Serasan Sekate

8.2. Dalam pertemuan teknik hanya akan dibicarakan masalah pelaksanaan teknis perlombaan.

9. Delegasi Teknik.

9.1. Delegasi teknik bertanggungjawab untuk meyakinkan bahwa semua pengaturan teknik telah sepenuhnya sesuai dengan peraturan teknik IAAF.

9.2. Delegasi teknik harus mengajukan proposal jadwal perlombaan, formulir pendaftaran peserta yang standar , daftar

peralatan yang akan digunakan. Harus menentukan standar kualifikasi untuk event lapangan (lompat dan lempar) dasar pengaturan seri-seri/heat dan babak kualifikasi serta undian lintasan untuk event lari.

9.3. Delegasi teknik mengontrol pendaftaran peserta dan memiliki hak untuk menolak berdasarkan alasan teknik.

9.4. Delegasi teknik memimpin rapat-rapat (technical meeting) memberikan brifing kepada petugas perlombaan.

9.5. Delegasi teknik harus mengajukan laporan tertulis yang tepat pada persiapan perlombaan.

9.6. Delegasi teknik mengatur seri-seri/babak pendahuluan.babak kualifikasi.

10. Delegasi Organisasi.

Berdasarkan ketentuan IAAF delegasi organisasi yang disediakan oleh panitia harus mendapatkan rekomendasi dari Pengprov PASI Sumsel.

11. Wasit dan Ketua Jury.

Wasit yang akan bertugas dalam perlombaan atletik Porprov XV- 2025 ditunjuk oleh Pengprov PASI Sumsel.

Jury yang akan bertugas dalam perlombaan atletik Porprov XIV-2023 dipersiapkan oleh panpel atletik. satu minggu sebelum pelaksanaan Porprov XV - 2025 diselenggarakan , refresing wasit dan jury dipimpin oleh delegasi teknik & komisi perwasitan Pengprov PASI Sumsel.

12. Protes.

Prosedur protes dilaksanakan sesuai dengan pasal 146 peraturan IAAF.

12.1. Protes menyangkut suatu hasil perlombaan dapat diajukan paling lambat 30 menit setelah suatu hasil perlombaan diumumkan secara resmi oleh Anouncer.

- 12.2. Setiap protes tingkat pertama dapat disampaikan secara lisan oleh atlet yang bersangkutan atau team manager atas nama atlet tersebut kepada wasit. Kemudian wasit akan mempertimbangkan dengan disertai bukti-bukti yang cukup dan dianggap perlu untuk diambil keputusan atau akan meneruskannya kepada panitia hakim.
- 12.3. Apabila keputusan wasit atas protes yang baru diajukan ternyata tidak diterima oleh pihak yang mengajukan protes, si pengaju protes dapat naik banding kepada panitia Hakim.
- 12.4. Pengajuan protes kepada panitia hakim dilakukan oleh team manager secara tertulis, dengan disertai uang protes sebesar Us \$ 100.00 (sesuai nilai rupiah pada saat itu) sesuai pasal 146 peraturan IAAF.

13. Pakaian

- 13.1. Seragam pakaian perlombaan harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan merupakan seragam Kabupaten/Kota / Kontingen yang bersangkutan. Dengan warna dasar bagian depan dan belakang harus sama.
- 13.2. Para peserta perlombaan diwajibkan memakai pakaian yang bersih dan dengan potongan sedemikian rupa sehingga tidak mengganggu/tidak menimbulkan keberatan - keberatan / sopan. pakaian perlombaan harus dibuat dari bahan yang tidak tembus pandang/tidak transparan , sekalipun dalam keadaan basah
- 13.3. Pakaian dan tas yang menggunakan tanda-tanda reklame yang tidak sesuai dengan ketentuan IAAF, tidak dibenarkan dibawah kedalam arena perlombaan.
- 13.4. Pakaian atlet yang mengikuti semua nomor lari, akan dibawah oleh petugas ke garis finish.

14. Paku Spikes.

- 14.1. Panjang paku spikes yang dipakai para atlet peserta perlombaan adalah tidak boleh lebih dari 6 mm dengan pengecualian bagi pelompat tinggi dan pelempar lembing yaitu 9 mm.

15. Medali

Kepada setiap pemenang baik perorangan maupun beregu untuk Setiap perlombaan akan diberikan medali kejuaraan dengan perincian :

Pemenang pertama medali emas
Pemenang kedua medali perak
Pemenang ketiga medali perunggu

16. Upacara Penghormatan Pemenang (UPP)

- 16.1. Pemenang I s.d III setiap nomor final akan dipanggil dan diantar keruang tunggu untuk mengikuti pelaksanaan Upacara Penghormatan Pemenang.
- 16.2. Saat pelaksanaan UPP atlet wajib mengenakan seragam resmi kontingen lengkap dengan training paks. tidak menggunakan celana pendek daqn sandal/ sepatu sandal.

17. Cara memperkenalkan atlet

- 17.1. Bila pelari disebut namanya oleh penyiar (Anouncer) diharapkan untuk maju selangkah sambil melambaikan tangannya kepada penonton.
- 17.2. setelah pelempar dan pelompat melakukan pelemparan / Lompatan percobaan dia akan diperkenalkan kepada penonton. Bila namanya disebut supaya mengangkat tangannya dan melambaikan kepada penonton.

18. Kode singkatan daerah Kabupaten/Kota.

1. Kabupaten Musi Banyuasin	: MBA
2. Kabupaten Banyuasin	: BA.
3. Kota Palembang	: PLG
4. Kabupaten Ogan Ilir	: KOI
5. Kabupaten Ogan Komering Ilir	: OKI
6. Kota Prabumulih	: PRB
7. Kabupaten Muara Enim	: MRE
8. Kabupaten Lahat	: LHT
9. Kabupaten empat lawang	: EML
10. Kota Pagaralam	: PGA
11. Kabupaten Ogan Komering Ulu	: OKU
12. Kabupaten Ogan Komering Ulu selatan	: OKS
13. Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	: OKT
14. Kota Lubuk Linggau	: LLG
15. Kabupaten Musi Rawas	: MRS
16. Kabupaten Musi Rawas Utara	: MRU
17. Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir	: PAL

19. Hal-hal lain yang belum tercantum dalam ketentuan ini dan masih dianggap perlu akan ditetapkan kemudian.

